

Waktu seorang penerjun payung melangkahi tepi pintu pesawat dan melompat dari pesawat itu, dia tahu bahwa dia tak mungkin kembali lagi ke dalam pesawat. Dia sudah melangkah terlalu jauh, dan kalau dia lupa memasang parasutnya, tak ada yang bisa menyelamatkan dia dan dia pasti akan meluncur ke permukaan tanah menuju kematiannya. Sungguh mengerikan! Tapi ada sesuatu yang bahkan lebih parah lagi yang bisa terjadi pada seseorang. Betul, jauh lebih buruk bila tiba pada titik di mana seseorang tak bisa lagi menjawab panggilan Tuhan. Tapi miliaran orang sedang menuju ke titik ini tanpa sadar! Mungkinkah Saudara salah satunya? Apa sih dosa yang begitu mengerikan yang bisa menyeret pada nasib seperti itu? Kenapa Tuhan tidak bisa mengampuninya? Untuk jawaban yang jelas dan tegas, namun penuh pengharapan ini, sisihkan beberapa menit dari waktu Saudara untuk membaca Pelajaran yang menarik ini.

1. Apa sih dosa yang tak dapat diampuni Tuhan?

“Segala dosa dan hujat manusia akan diampuni, tetapi hujat terhadap Roh Kudus tidak akan diampuni.” (Matius 12:31).

Jawab: Dosa yang tak dapat diampuni Tuhan adalah “hujat terhadap Roh Kudus.” Tapi apa sih “hujat terhadap Roh Kudus? Orang memiliki pendapat yang berbeda-beda tentang dosa ini. Beberapa orang percaya bahwa dosa yang tak dapat diampuni adalah pembunuhan, beberapa lagi meyakini bahwa dosa itu adalah mengutuk Roh Kudus, beberapa percaya bahwa dosa yang tak dapat diampuni adalah melakukan bunuh diri, aborsi, menyangkal Yesus, beberapa lagi percaya bahwa dosa semacam itu adalah melakukan kejahatan yang sangat keji, dan yang lainnya, menyembah dewa-dewi. Pertanyaan berikut akan menerangi, masalah ini.

2. Apakata Alkitab tentang dosa dan hujat?

“Segala dosa dan hujat manusia akan diampuni.” (Matius 12:31).

Jawab: Alkitab jelas mengatakan bahwa semua jenis dosa dan hujat akan diampuni. Jadi tak satu pun dosa yang tercatat di Pertanyaan nomor 1 di atas yang merupakan dosa yang tak dapat diampuni. Tak ada perbuatan apa pun yang merupakan dosa yang tak dapat diampuni.



Pembunuhan, walau menyeramkan, bukanlah dosa yang tak dapat diampuni Tuhan.

Kedengarannya Bertolak-belakang

Ya, kedengarannya saling bertentangan, tapi kedua pernyataan berikut adalah benar:

A. Dosa dan hujat apa pun akan diampuni.

B. Hujat atau dosa terhadap Roh Kudus tidak akan diampuni.

Yesus Menggeluarkan Kedua Pernyataan di atas

Yesus membuat kedua pernyataan di atas di Matius 12:31, jadi tak mungkin ada kesalahan penulisan di sini. Untuk menyelaraskan pernyataan itu kita harus menemukan apa tugas Roh Kudus.

3. Apa tugas Roh Kudus?

“Dan kalau Ia datang, Ia akan menginsafkan dunia akan dosa, kebenaran dan penghakiman; ... Ia akan memimpin kamu ke dalam seluruh kebenaran.” (Yohanes 16:8,13).

Jawab: Tugas Roh Kudus adalah meyakinkan aku akan dosa dan menuntun aku ke dalam seluruh kebenaran. Roh Kudus adalah Suara Tuhan yang membimbing kepada pertobatan. Tanpa Roh Kudus, tak ada orang yang akan merasa menyesal telah berdosa, begitu juga tak akan ada orang yang bertobat.



Roh Kudus membimbing orang kepada kebenaran Alkitab.

4. Waktu Rah Kudus meyakinkanaku akan dosa, apa yang harus kulakukan agar bisa diampuni?

“Jika kita mengaku dosa kita, maka Ia adalah setia dan adil, sehingga Ia akan mengampuni segala dosa kita dan menyucikan kita dari segala kejahatan.” (1 Yohanes 1:9).

Jawab: Bila aku sudah diyakinkan oleh Roh Kudus bahwa aku sudah melakukan dosa, aku harus mengakui dosa-dosa itu agar bisa diampuni. Waktu aku mengakui dosa-dosa itu, Tuhan bukan hanya mengampuniku tapi Dia juga secara ajaib membersihkan hatiku dari semua kenajisan. Tuhan menunggu dan siap untuk mengampuniku untuk dosa apa pun yang mungkin sudah kulakukan (Mazmur 86:5) tapi hanya jika aku mengakui dosa-dosa itu dan meninggalkannya.



Tuhan akan mengampuni dosa apapun yang kuakui pada-Nya.

5. Apa yang terjadi jika aku tidak mengakui dosa-dosaku bila diyakinkan oleh Roh Kudus?

“Siapa menyembunyikan pelanggaran-pelanggarannya tidak akan beruntung, tetapi siapa mengakuinya dan meninggalkannya akan disayangi.” (Amsal 28:13).

Jawab: Kalau aku tidak mengakui dosaku, Tuhan tak bisa mengampuni dosa-dosaku. Jadi, dosa apa pun yang tidak kuakui adalah dosa yang tak dapat diampuni sampai aku mengakuinya, sebab pengampunan selalu

terjadi sesudah pengakuan. Bukan sebelum pengakuan.

Bahaya Besar kalau Menentang Panggilan Roh Kudus

Menentang panggilan Roh Kudus sangat berbahaya sebab bisa dengan gampang menyeret pada penolakan terhadap Roh Kudus, yaitu dosa yang tak dapat diampuni. Itu artinya melewati titik tak bisa kembali. Karena Roh Kudus adalah satu-satunya agen yang diberikan untuk membawa aku kepada keyakinan bahwa aku berdosa, jika aku secara permanen menolak Dia, kasusku lantas jadi tak ada harapan lagi. Topik ini begitu penting sehingga Tuhan mengilustrasikan dan menjelaskannya dalam banyak cara di Alkitab. Perhatikan beberapa penjelasan yang berbeda yang akan kita lihat di Pelajaran ini.



Orang yang menutupi sendiri dosanya dan tidak mengakuinya kepada Tuhan tidak akan diberkati Tuhan.

6. Waktu Roh Kudus meyakinkan aku akan dosa atau menuntun aku kepada kebenaran yang “baru”, kapan seharusnya aku bertindak?

Jawab: Alkitab mengatakan:

- A. “Baru saja telinga mereka mendengar, mereka taat kepadaku.” (Mazmur 18:45).
- B. “Aku bersegera dan tidak berlambat-lambat untuk berpegang pada perintah-perintah-Mu.” (Mazmur 119:60).
- C. “Sesungguhnya, waktu ini adalah waktu perkenanan itu; sesungguhnya, hari ini adalah hari penyelamatan itu.” (2 Korintus 6:2).
- D. “Dan sekarang, mengapa engkau masih ragu-ragu? Bangunlah, berilah dirimu dibaptis dan dosa-dosamu disucikan sambil berseru kepada nama Tuhan!” (Kisah Para Rasul 22:16).
- E. “Pada hari ini, jika kamu mendengar suara-Nya, janganlah keraskan hatimu.” (Ibrani 3:15; 4:7)

Alkitab berulang kali menyatakan bahwa kalau hatiku sudah diyakinkan akan dosaku, aku hams mengakuinya detik itu juga. Dan waktu aku mempelajari kebenaran “baru”, aku harus menerimanya tanpa menunda lagi.



Bila aku diyakinkan akan dosaku oleh Roh Kudus, aku harus menjawab panggilan-Nya langsung.

7. Apa peringatankeras yang diberikan Tuhan tentang

panggilan Roh Kudus?

“Berfirmanlah TUHAN: “Roh-Ku tidak akan selama-lamanya tinggal di dalam manusia.” (Kejadian 6:3).

Jawab: Tuhan mengamarkan dengan tegas bahwa Roh Kudus tidak akan terus sampai selama-lamanya memohon seseorang untuk meninggalkan dosa dan mematuhi Tuhan. Ada batasnya.

8. Pada titik apa Roh Kudus berhenti memanggil seseorang?

“Itulah sebabnya Aku berkata-kata dalam perumpamaan kepada mereka; karena ... sekalipun mendengar, mereka tidak mendengar.” (Matius 13:13).



Mematikan alarm dan terus tidur akan menyeret aku ke saat di mana aku tidak lagi mendengarnya. Begitu juga mematikan suara Roh Kudus akan menjadikan aku tuli terhadap suara-Nya.

Jawab: Roh Kudus berhenti berbisik di dalam hati manusia waktu orang itu menjadi tuli terhadap suara-Nya. Alkitab menggambarkan sebagai memasang telinga tapi tidak mendengar. Tak ada gunanya menyalakan alarm jam weker di dalam kamar orang tuli. Dia tidak akan mendengarnya. Seseorang bisa mengkondisikan dirinya untuk tidak mendengar suara alarm dengan berulang-ulang mematakannya dan terus tidur, tidak mau bangun. Harinya akan tiba ketika alarm itu berbunyi tapi dia tidak mendengarnya.

Janganlah padamkan Roh

Demikian juga dengan Roh Kudus. Kalau aku terus-terusan mematikan suara-Nya, suatu hari nanti Dia akan bicara padaku tapi aku tak akan mendengar suara-Nya. Bila hari itu tiba, Roh Kudus akan dengan sedih meninggalkan aku sebab aku sudah menjadi tuli terhadap panggilan-Nya. Aku sudah melewati titik tak bisa kembali. Betapa suatu peringatan yang keras mengenai menolak suara Roh Kudus!

9. Tuhan, melalui Roh Kudus, membawa terang (Yohanes 1:9) dan keinsyafan (Yohanes 16:8) kepada semua orang di bumi, Apa yang harus kulakukan waktu aku menerima terang dari Roh Kudus?

“Tetapi jalan orang benar itu seperti cahaya fajar, yang kian bertambah terang sampai rebang tengah hari. Jalan orang fasik itu seperti kegelapan.” (Amsal 4:18, 19).

“Selama terang itu ada padamu, percayalah kepadanya, supaya kegelapan jangan menguasai kamu.”
 “(Yohanes 12:35).

Jawab: Prinsip Alkitab adalah waktu Roh Kudus membawa terang “baru” bagiku atau menginsyafkan aku akan dosa, aku harus bertindak segera - patuh tanpa menunda. Kalau aku patuh dan berjalan dalam terang selagi aku menerimanya, Tuhan akan terus memberikan terang padaku. Kalau aku menolak, bahkan terang yang ada padaku pun akan padam, dari aku akan ditinggalkan dalam kegelapan. Kegelapan yang muncul dan penolakan untuk mengikuti terang itu adalah akibat penolakan Roh Kudus, dan hal itu meninggalkan aku tanpa pengharapan.

10. Dapatkah dosa apa pun menjadi dosa terhadap Roh Kudus?

Jawab: Ya. Jika aku terus menolak untuk mengakui dan meninggalkan dosa, apa pun itu, aku akan akhirnya menjadi tuli terhadap panggilan Roh Kudus, dan dengan demikian melewati titik tak bisa kembali. Berikut adalah beberapa contoh Alkitab:



Dosa Yudas yang tak dapat diampuni adalah keserakahan karena dia menolak untuk mengakui dan meninggalkannya.

A. Dosa Yudas yang tak dapat diampuni adalah keserakahan (Yohanes 12:6). Kenapa? Apakah itu karena Tuhan tak sanggup mengampuninya? Bukan! Dosa itu menjadi tak dapat diampuni hanya karena Yudas menolak untuk mendengarkan Roh Kudus dan mengakui dosanya yaitu pelanggaran Hukum ke-10. Akhirnya dia menjadi tuli terhadap suara Roh Kudus.

B. Dosa Lucifer yang tak dapat diampuni adalah kesombongan dan meninggikan diri sendiri (Yesaya 14:12-14). Tuhan bisa mengampuni dosa-dosa ini. Lucifer sebetulnya bisa diampuni dan disucikan, tapi dia menolak mendengarkan sampai akhirnya dia tak bisa lagi mendengar suara Roh Suci.

C. Dosa orang-orang Farisi yang tak dapat diampuni adalah penolakan untuk menerima Yesus sebagai Mesias (Markus 3:22-30). Mereka diyakinkan berkali-kali dengan kepastian yang terdalam, yang terasa di hati bahwa Yesus adalah Mesias - Tuhan Sang Anak yang menjadi manusia. Tapi mereka mengeraskan hati mereka dan dengan keras kepala menolak menerima Dia sebagai Juruselamat dan Tuhan. Akhirnya, mereka menjadi tuli terhadap suara Roh Kudus. Lalu suatu hari, sesudah salah satu mujizat-Nya, orang Farisi mengatakan kepada orang banyak bahwa Dia menerima kuasa dari



Waktu aku menerima terang “baru” dari Firman Tuhan, aku harus langsung mengikutinya tanpa menunda-nunda lagi.

Iblis. Mesias langsung memberitahu mereka bahwa dengan menyebut kuasa-mujizat-Nya berasal dari Iblis menunjukkan bahwa mereka telah melewati titik tak bisa kembali dan telah menghujat Rah Kudus. Tuhan bisa, dan dengan senang hati akan mau mengampuni mereka. Tapi mereka menolak sampai mereka menjadi tuli terhadap suara Roh Kudus dan tak bisa lagi dijangkau.

Aku tak bisa memilih akibat-akibatnya

Waktu Roh Kudus melakukan panggilan-Nya, aku bisa memilih untuk menyambut atau menolak, tapi aku tak bisa memilih akibat-akibatnya. Akibat-akibatnya itu pasti. Kalau aku menyambut, aku akan menjadi seperti Juruselamat Roh Kudus akan memeteraikan, atau menandai aku di dahi sebagai anak Tuhan (Wahyu 7:2, 3), dan dengan demikian namaku terdaftar sebagai pemilik tempat di kerajaan Tuhan. Kalau aku terus-menerus menolak menyambutnya aku akan mendukakan Roh Kudus dan Dia akan meninggalkan aku selamanya, sehingga aku pasti binasa. Betapa sebuah peringatan tegas mengenai mengabaikan Roh Kudus!

11. Sesudah Raja Daud melakukan dosa ganda berupa perzinahan dan pembunuhan, apa doa yang dipanjatkannya?

“dan janganlah mengambil Roh-Mu yang Kudus dari padaku.” (Mazmur 51:11).

Jawab: Dia memohon pada Tuhan agar tidak menarik Roh Kudus dari dalam dirinya. Kenapa? Karena Daud tahu bahwa jika Roh Kudus meninggalkannya, Dia pasti binasa sejak saat itu. Dia tahu bahwa hanya Roh Kudus yang bisa menuntunnya kepada pertobatan dari pemulihan hubungannya dengan Tuhan, dan dia gemetar membayangkan dirinya akan menjadi tuli terhadap suara-Nya. Alkitab mengajarkan kita di ayat lain bahwa Tuhan akhirnya meninggalkan Efraim sendiri karena bersekutu dengan berhala-berhala (Hosea 4:17) dan tidak mau mendengarkan panggilan Roh Kudus. Dia sudah menjadi tuli rohani. Hal paling tragis yang dapat terjadi pada seseorang adalah Tuhan meninggalkannya sendirian (Hosea 4:17). Jangan sampai ini terjadi pada Anda!



Raja Daud tahu bahwa jika Roh Kudus meninggalkannya, dia akan binasa. Itulah sebabnya dia meminta Tuhan agar tidak menarik Roh Kudus-Nya.

12. Apa perintah Paulus kepada umat di Tesalonika?

“Janganlah padamkan Roh.” (1 Tesalonika 5:19).

Jawab: Panggilan Roh Kudus seperti api yang menyala di benak (hati) seseorang. Pengaruh dosa terhadap Roh Kudus sama seperti air terhadap api. Kalau aku mengabaikan Roh Kudus dan terus berdosa, aku menyiram

air ke Api Roh Kudus. Kata-kata Paulus kepada orang Tesalonika juga berlaku bagi kita di zaman sekarang. Janganlah padamkan -Api Roh Kudus dengan terus menolak mendengar suara-Nya. Kalau Api itu padam, aku melewati titik tak bisa kembali.



Dosa bagaikan air. Terus menerus berdosa memadamkan Api Roh Kudus.

Dosa apa pun bisa memadamkan Api itu

Dosa apa pun yang tak diakui kepada Tuhan dan tak ditinggalkan bisa akhirnya memadamkan Api Roh Kudus. Dosanya bisa berupa penolakan untuk menguduskan Sabat Tuhan hari yang ketujuh (Sabtu). Atau merokok. Atau keengganan memaafkan orang yang sudah mengkhianati atau menyakiti Anda. Bisa juga amoralitas. Atau menahan persepuluhan dan Tuhan. Penolakan mematuhi suara Roh Kudus dalam bidang apa pun akan menyiramkan air ke Api Roh Kudus. Jangan padamkan Roh. Ini tragedi terbesar.

13. Apa pernyataan Paulus lainnya kepada umat di Tesalonika?

“dengan rupa-rupa tipu daya jahat di dalam orang-orang yang binasa karena mereka tidak menerima dan mengasihi kebenaran agar mereka bisa selamat. Dan itulah sebabnya Tuhan mendatangkan kesesatan atas mereka, yang menyebabkan mereka percaya akan dusta, sehingga mereka semua yang tidak percaya akan kebenaran dan yang suka kejahatan, pasti binasa.” (2 Tesalonika 2:10-12)

Jawab: Kata-kata yang mengejutkan. Tuhan mengatakan bahwa orang-orang yang menolak untuk menerima kebenaran dan keinsyafan yang dibawa oleh Roh Kudus akan (sesudah Roh Kudus meninggalkan mereka) menerima kesesatan (delusi/hipnotis yang ditanamkan oleh setan dalam pikiran mereka) sehingga mereka percaya bahwa dongeng adalah kebenaran [misalnya dongeng yang mengatakan bahwa hari *Sunday* Dies Solis adalah Hari Tuhan Dies Domini]. Sungguh suatu peringatan yang serius!

14. Apa yang akan terjadi atas orang-orang yang telah disesatkan /terhipnotis oleh setan ini pada Hari Penghakiman Tuhan?

“Pada hari terakhir banyak orang akan berseru kepada-Ku: Tuhan, Tuhan, bukankah kami bernubuat demi nama-Mu, dan mengusir setan demi nama-Mu, dan mengadakan banyak mujizat demi nama-Mu juga? Pada waktu itulah Aku akan berterus terang kepada mereka dan berkata: Aku tidak pernah mengenal kamu! Enyahlah dari pada-Ku, kamu sekalian pembuat kejahatan!” (Matius 7:22, 23).

Jawab: Orang-orang yang menyebut “Tuhan, Tuhan,” akan kaget begitu diberitahu mereka tidak boleh masuk ke Kerajaan Tuhan. Mereka betul-betul yakin mereka diselamatkan. Yesus pada saat itu akan mengingatkan

mereka pada momen penting dalam hidup mereka di mana Roh Kudus membawa kebenaran “baru” dan keinsyafan. Sangat jelas dan benar. Mereka terjaga semalaman, gelisah dan bergumul dalam memutuskan. Hati mereka menyala dengan Api Roh Suci. Akhirnya, mereka mengatakan, “Tidak!” dan mereka menolak untuk mendengarkan Roh Suci lebih jauh. Lalu terjadilah kesesatan itu yang menyebabkan mereka merasa yakin mereka selamat padahal tidak. Sungguh suatu tragedi terbesar yang mungkin dihadapi manusia.

15. Apa peringatan khusus agar kita terhindar dari perasaan yakin bahwa, diri kita selamat padahal sebetulnya binasa?

“Bukan setiap orang yang berseru kepada-Ku: Tuhan, Tuhan! akan masuk ke dalam Kerajaan Sorga, melainkan dia yang melakukan kehendak Bapa-Ku yang di sorga.” (Matius 7:21).



Perasaan yakin yang tidak mematuhi Tuhan adalah perasaan yakin yang palsu yang akan membinasakan banyak orang.

Jawab: Tuhan mengamarkan bahwa tidak semua yang yakin dirinya selamat, akan masuk ke Kerajaan-Nya, tapi hanya orang-orang yang melakukan kehendak-Nya. Kita semua ingin merasa yakin akan selamat. Itu sangat penting. Tapi, ada perasaan yakin yang palsu

yang sedang melanda dunia zaman sekarang ini yang menjanjikan orang-orang keselamatan padahal mereka terus hidup dalam dosa dan tidak menunjukkan perubahan cara hidup.

Para pemimpin merasa was-was

Semakin banyak pemimpin agama yang merasa was-was karena begitu banyak bangunan rumah ibadah yang dipadati umat yang memiliki perasaan “sudah selamat” tapi tidak pernah diubah oleh Roh Kudus. Mereka juga tidak mematuhi-Nya.

Juruselamat menjernihkan kebingungan itu

Dia mengatakan bahwa jaminan yang asli hanyalah dengan cara melakukan kehendak Bapa. Waktu aku menerima Dia sebagai Tuan dan Penguasa hidupku, cara hidupku akan berubah secara drastis. Aku akan menjadi ciptaan baru (2, Korintus 5:17). Aku akan dengan sukacita mematuhi Hukum-Nya, melakukan kehendak-Nya (Yohanes 14:15), dan dengan senang hati mengikuti ke mana pun Dia menuntunku (1 Petrus 2:21). Kuasa



Tuhan tidak akan mengizinkan banyak orang yang mengaku pengikut-Nya masuk ke dalam kerajaan-Nya karena mereka menolak mematuhi-Nya.

mengikuti ke manapun Dia menuntunku (1 Petrus 2:21). Kuasa kebangkitan-Nya yang fantastis (Filipi 3:10) mengubah aku menjadi Fithrah-Nya (2 Korintus 3:18). Damai-Nya menguasai hidupku (Yohanes 14:27). Bila Juruselamat hadir di dalam hatiku melalui Roh Kudus (Efesus 3:16, 17). "Segala perkara dapat kutanggung." (Filipi 4:13) dan takkan ada yang mustahil (Matius 17:20)

Jaminan yang asli vs. Jaminan yang palsu

Selagi aku mengikuti ke mana pun Juniselamat menuntunku, Dia berjanji bahwa tak ada seorang pun yang dapat merebutku dari tangan-Nya (Yohanes 10:28) dan bahwa mahkota kehidupan menungguku (Wahyu 2:10). Betapa Jaminan yang mulia, asli, yang diberikan Tuhan pada pengikut-Nya! Jaminan yang dijanjikan di bawah kondisi lainnya adalah palsu. Hal itu akan menyeret orang kepada Penghakiman Tuhan, merasa yakin mereka akan selamat padahal sebetulnya mereka binasa (Amsal 16:25).

16. Apa janji Tuhan kepada pengikut-Nya yang setia yang mengangkat-Nya menjadi Tuan atas hidup mereka?



Kalau aku menjadikan Juruselamat sebagai Tuan atas hidup-Ku, Dia berjanji akan menyelamatkan aku dalam Kerajaan-Nya.

"Ia, yang memulai karya yang baik di dalam kamu [menjadikan kamu ciptaan baru], akan meneruskannya sampai pada akhirnya. Karena Tuhanlah yang mengerjakan di dalam kamu baik kemauan maupun pekerjaan menurut kerelaan-Nya." (Filipi 1:6; 2:13).

Jawab: Puji Tuhan! Orang yang menjadikan Juruselamat sebagai Tuan atas hidup mereka dijanjikan akan diberi kekuatan oleh Dia yang akan memastikan mereka selamat melalui jalan hidup mereka hingga masuk ke kerajaan-Nya.

17. Apa janji tambahan bagi kita semua?

"Lihat, Aku berdiri di muka pintu dan mengetok; jikalau ada orang yang mendengar suara-Ku dan membukakan pintu, Akii akan masut mendapadkannya dan Aku makan bersama-sama dengan dia, dan ia bersama-sama dengan Aku." (Wahyu 3:20).

Jawab: Dia berjanji masuk ke dalam hidup kita bila kita membuka pintu untuk Dia. Dia mengetok pintu hati Anda dan saya melalui Roh Kudus. Dia - Raja segala raja, Juruselamat dunia - menyisihkan waktu dari memerintah alam semesta untuk datang kepada Anda dan saya dalam kunjungan kasih dan nasehat dan bimbingan yang penuh perhatian terus menerus. Sungguh suatu tragedi kalau kita menjadi sibuk atau terlalu tidak peduli untuk

menjalin-hubungan persahabatan yang hangat, penuh kasih, dan lestarti dengan-Nya-. Sahabat-sahabat-Nya akan aman dari penolakan pada hari Penghakirman. Dia akan menyambut mereka secara pribadi ke dalam kerajaan-Nya (Matius 25:34).



Dia berjanji untuk masuk ke dalam hidupku kalau aku membuka pintu untuk-Nya.

18.Saya sekarang sudah memutuskan untuk selalu membuka pintu bila Dia mengetok di pintu hatiku dan bersedia mengikuti ke mana pun Dia menuntunku.

Kata-kata Perpishan

Ini adalah Pelajaran terakhir dari sen kita, yang totalnya berjumlah 27. Besar harapah kami Anda telah dituntun kepada Tuhan dan telah mengalami hubungan yang indah bersama-Nya. Kami harap Anda akan berjalan semakin dekat dengan Sang Tuan hari lepas hari dan akan segera bergabung dengan kelompok yang berbahagia itu yang akan diangkat ke dalam Kerajaan-Nya pada saat kedatangan-Nya yang kedua kali. Kalau Anda dan saya tidak bisa bertemu di bumi ini, mari kita berjanji untuk bertemu di awan-awan pada hari yang mulia itu. Harap hubungi kami jika anda memerlukan bimbingan dalam perjalanan anda menuju ke sorga.

Jawaban Anda:

	Ya
	Tidak

PERTANYAAN LAIN

Pertanyaan-pertanyaan yang masih belum terjawab dari pembahasan di atas, akan kami jawab berikut ini:

1. Alkitab mengatakan Tuhan mengeraskan hati Firaun (Keluaran 9:12). Sepertinya tidak adil. Apa sih artinya?

Roh Kudus memanggil semua orang (Yohanes 1:9), sama seпени matahari bersinar di atas semua orang dan segala benda. Sinar matahari yang mengeraskan tanah liat juga melelehkan lilin cair (lilin mainan). Roh Kudus juga punya efek yang berbeda-beda pada hati manusia tergantung bagaimana reaksi masing-masing orang pada panggilan-Nya. Kalau aku menjawab "ya," hatiku akan dilembutkan dan aku akan diubahkan sepenuhnya (1 Samuel 10:6). Kalau aku menolak Roh Kudus, hatiku akan dikeraskan (Zakharia 7:12).

kebangkitan-Respon Firaun

Firaun sebetulnya mengeraskan hatinya sendiri dengan menolak Roh Kudus (Keluaran 8:15, 32; 9:34). Tapi Alkitab juga menuliskan bahwa Tuhan mengeraskan hati Firaun karena Roh Kudus terus-menerus memanggil raja Mesir itu. Karena Firaun terus menolak, hatinya mengeras sama seperti tanah liat mengeras terkena sinar matahari. Seandainya Firaun menjawab panggilan Roh Kudus, hatinya akan dilembutkan sama seperti lilin mainan terkena sinar matahari.

Yudas dan Petrus

Murid bernama Yudas dan Petrus mendemonstrasikan prinsip yang sama. Keduanya telah berdosa besar. Yang satu mengkhianati dan yang satunya lagi menyangkal Tuhan. Yang mana yang lebih buruk? Tak ada yang tahu. Roh Kudus yang sama memanggil mereka berdua. Yudas mengeraskan hatinya, dan hatinya menjadi batu. Petrus, di pihak lain, menerima Roh Kudus dan hatinya melembut, dia betul-betul bertobat dan belakangan menjadi salah satu pembicara ulung di zaman para rasul. Baca Zakharia 7:12, 13 untuk amaran tegas dari Tuhan mengenai mengeraskan hati kita, menentang panggilan Roh Kudus dan tidak mau mematuhi-Nya.

2. Apa pendapat Anda tentang meminta “tanda” dari Tuhan? (Matius 12:39).

Di Perjanjian Baru, Juruselamat sangat menentanginya. Dia berkata, “Angkatan yang jahat dan tidak setia ini menuntut suatu tanda.” Matius 12:39. Dia mengajarkan kebenaran dan mengutip dari Perjanjian Lama, yaitu Kitab Suci yang ada pada waktu itu. Mereka tahu betul apa yang dikatakan-Nya. Mereka juga melihat mujizat-Nya, tapi mereka tetap menolak Dia. Belakangan Dia berkata, “Jika mereka tidak mendengarkan kesaksian Musa dan para nabi, mereka tidak juga akan mau diyakinkan, sekalipun oleh seorang yang bangkit dari antara orang mati.” Lukas 16:31. Alkitab memerintahkan kita untuk menguji segala sesuatu dengan Alkitab (Yesaya 8:19, 20). Jika kita berkomitmen untuk melakukan kehendak Tuhan dan ikut ke mana pun Dia menuntun, Dia berjanji Dia akan menolong kita membedakan kebenaran dan kesalahan (Yohanes 7:17).

3. Adakah saat di mana doa tidak ada gunanya? (Mazmur 66:18).

Ya. Kaku seseorang dengan sadar tidak, mematuhi Tuhan (Mazmur 66:18) dan meminta Tuhan memberkati dia (walau dia tidak mau berubah), doa orang itu bukan hanya tidak berguna, tapi Tuhan juga mengatakan bahwa hal itu adalah kekejian (Amsal 28:9).

4. Aku sangat was-was aku mungkin sudah menolak Roh Kudus dan tak bisa diampuni. Dapatkah Anda menolong saya?

(Yohanes 16:13).

Anda belum menolak Roh Kudus. Anda bisa tahu itu karena Anda merasa was-was atau didera rasa bersalah. Hanya Roh Kuduslah yang bisa menyebabkan Anda merasa was-was dan takut karena rasa bersalah (Yohanes 16:8-13). Jika Roh Kudus sudah meninggalkan Anda, Anda tidak akan merasa was-was atau takut. Bersukacitalah dan puji Tuhan! Serahkan hidup Anda pada-Nya! Dan dengan penuh doa ikut dan patuhilah Dia pada hari-hari mendatang. Dia akan memberi Anda kemenangan (1 Korintus 15:57), mendukung Anda (Filipi 2:13), dan menjaga Anda hingga kedatangan-Nya (Filipi 1:6).

5. Dalam perumpamaan tentang penabur (Lukas 8:5-18), apa artinya benih yang jatuh di pinggir jalan dan dimakan burung?

Alkitab mengatakan, “Inilah arti perumpamaan itu: Benih itu ialah firman Allah. Yang jatuh di pinggir jalan itu ialah orang yang telah mendengarnya; kemudian datanglah Iblis lalu mengambil firman itu dari dalam hati mereka, supaya mereka jangan percaya dan diselamatkan.” Lukas 8:11, 12. Maksud-Nya adalah, waktu kita mengerti apa yang diminta Roh Kudus untuk kita lakukan mengenai suatu terang “baru” dari Alkitab, kita harus bertindak detik itu juga. Kalau tidak, Iblis punya kesempatan untuk mencabut kebenaran itu dari pikiran kita.

6. Bagaimana mungkin Tuhan berkata, “Aku tidak pernah mengenai kamu,” kepada orang-orang yang dimaksud-Nya di Matius 7:21-23? Kupikir Tuhan mengenai semua orang!

Yang dimaksud di sini adalah mengenai seseorang seperti sahabat pribadi. Kita bisa mengenai Dia sebagai sahabat kalau kita bersekutu dengan-Nya tiap hari, mengikut Dia dengan sukacita, dan dengan bebas berbagi rasa senang dan susah bersama-Nya seperti dengan teman kita. Dia juga berkata, “Kamu adalah sahabat-Ku, jikalau kamu berbuat apa yang Kuperintahkan kepadamu.” Yohanes 15:14. Orang-orang yang dimaksud di Matius 7 telah menolak Roh Kudus-Nya. Mereka telah menganut teologi “keselamatan walau terus berbuat dosa” atau “keselamatan karena amal perbuatan baik” - keduanya tidak butuh Juruselamat Mereka adalah orang-orang yang tidak mengambil waktu untuk berkenalan dengan Juruselamat, Oleh karena itu, Dia menjelaskan bahwa Dia tidak pernah berkenalan secara resmi dengan mereka atau mengenal mereka sebagai sahabat pribadi-Nya.

7. Bagaimana Anda menjelaskan Efesus 4:30?

Ayat itu mengatakan, “Dan janganlah kamu mendukakan Roh Kudus Allah, yang telah memeteraikan kamu menjelang hari penyelamatan.” Paulus di sini jelas menyatakan bahwa Roh Kudus adalah Oknum / Persona (memiliki kepribadian), sebab hanya sosok hidup yang punya kepribadian yang

bisa didukakan (disakiti perasaannya). Bahkan lebih penting lagi, dia menegaskan bahwa Roh Kudus bisa didukakan karena penolakanku pada panggilan-Nya yang penuh kasih. Sama seperti sebuah hubungan bisa berakhir selamanya karena penolakan terus-menerus suatu pihak terhadap rayuan pihak yang satu lagi, demikian juga hubungan kita dengan Roh Kudus bisa berakhir secara permanen karena penolakan kita untuk menjawab panggilan-Nya yang penuh kasih.

PERTANYAAN KUIS

Jumlah jawaban yang benar dari tiap pertanyaan terdapat dalam tanda kotak. Beri tanda (✓) dalam kotak di depan jawaban yang menurut Anda benar.

1. *Dosa apa pun bisa menjadi dosa yang tak dapat diampuni. (1)*
 - Ya.
 - Tidak.
2. *Dosa terhadap Roh Kudus adalah: (1)*
 - Pembunuhan.
 - Mengutuk Tuhan.
 - Menolak Roh Kudus.
3. *Roh Kudus kadang-kadang terpaksa menarik diri dari seorang berdosa karena: (1)*
 - Roh Kudus punya hal lain yang mesti dikerjakan.
 - Roh Kudus punya amarah yang pantas dimilikinya gara-gara sikap jelek si orang berdosa.
 - Tuhan Bapa menyuruh Roh Kudus melakukan sesuatu hal lain.
 - orang berdosa itu menjadi ruli terhadap panggilan-Nya.
4. *Roh Kudus bisa dipadamkan dengan terus berdosa padahal Anda sudah tahu yang sebaiknya Anda lakukan: (1)*
 - Ya.
 - Tidak.
5. *Dosa atau hujat apapun akan diampuni jika aku: (1)*
 - cukup banyak berdoa mengenai hal itu.
 - dengan tulus mengakuinya kepada Tuhan.
 - berpuasa selama beberapa hari.
 - bersaksi dengan rajin.
6. *Tanpa Roh Kudus, tak ada orang yang akan merasa bersalah karena dosa, juga tak akan ada orang yang bertobat satu pun: (1)*
 - Betul.
 - Salah.

7. *Perasaan yakin sudah selamat kadang-kadang palsu. Beberapa orang yang yakin mereka selamat sebetulnya akan binasa: (1)*
 - Ya.
 - Tidak.
8. *Tandai hal-hal yang merupakan tugas Roh Kudus menurut Yohanes 16:8,13: (2)*
 - mengajarku menyanyi.
 - memberiku karunia untuk bernubuat.
 - menjaga agar aku tetap bahagia.
 - menginsyafkan aku akan dosa.
 - menuntun aku kepada kebenaran.
9. *Waktu Roh Kudus meyakinkan aku akan sebuah kebenaran “baru” atau menunjukkan dosa dalam hidupku, aku harus: (1)*
 - berkonsultasi dengan pendeta soal itu.
 - mengunjungi peramal.
 - meminta tanda dari Tuhan.
 - mengikuti bimbingan Roh Kudus tanpa ragu.
 - menentukan apa yang harus dilakukan dengan undian berupa lemparan uang logam.
10. *Kanapa Daud memohon agar Tuhan tidak menarik Roh-Nya dari dia (1)*
 - Karena Roh Kudus menolongnya bermain kecap.
 - karena dia takut Roh Kudus, akan membunuhnya.
 - karena dia tahu dia akan binasa bila Roh Kudus meninggalkannya.
11. *Menurut Matius 7:21 -23, bagi seorang untuk membuat mujizat mengusir setan-setan, bernubuat dalam nama Yesus, dan menyebut-Nya Tuhan, tidak akan cukup untuk menyelamatkannya di hari penghakiman. Apa lagi yang penting (1)*
 - Banyak-banyak bersaksi.
 - Sering berdoa bersama.
 - Sering berpuasa.
 - Datang ke gereja secara teratur.
 - Melakukan kehendak Bapa.
12. *Menurut 2 Tesalonika 2: 10-12, apa yang akan terjadi pada orang-orang yang menolak menerima kebenaran? (1)*
 - akan selamat, apapun yang terjadi.
 - Tuhan akan meminta mereka pikir-pikir lagi
 - Tuhan akan mendatangkan kesesatan pada mereka, dan mereka akan percaya pada dusta.
13. *Walaupun mengatakan “Aku tidak pernah mengenal kamu” pada saat penghakiman tahap ketiga, artinya adalah: (1)*
 - Dia tidak tahu siapa orang itu.

- mukanya tak asing lagi, tapi namanya sudah dilupakan Tuhan/
 - orang itu tak pernah menyisihkan waktu untuk mengenal Dia sebagai sahabat pribadinya.
14. Di zaman Perjanjian Baru, Juruselamat mengajar tentang bahayanya meminta tanda(1)
- Ya
 - Tidak

*Hak cipta © 2004 pada Amazing Facts Inc
(untuk edisi lengkap berupa lembaran tercetak dalam bahasa Inggris).*

All rights reserved.

Edisi lembaran tercetak disarankan untuk digunakan hanya bagi kalangan sendiri.

Untuk bimbingan dan pendalaman Alkitab selanjutnya,
hubungi Komunikasi Konferens DKI Jakarta :
Telp : (021) 83703159, 83703160, 83703302, 83703303
(021) 83706852, 83706855
Email : komunikasi@jakartaadventist.org

TIDAK ADA JALAN KEMBALI

Sumber : Amazing Facts Bible Studies
JudulAsli : No Turning Back
Alihbahasa : Chen Qian
Pengedit : Arlaine Djim, Lina Arifin


